

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini tampak demikian pesat. Adanya perkembangan teknologi ini telah mengakibatkan iklim persaingan bisnis semakin ketat. Hal ini akan mendorong kebutuhan akan suatu informasi menjadi suatu hal yang esensial, sehingga iklim persaingan bisnis yang ada berubah dari persaingan teknologi atau *industrial competition* menjadi persaingan informasi (*information competition*). Tidaklah mengherankan jika persaingan informasi ini menjadi suatu hal yang esensial karena dengan adanya informasi yang dihasilkan untuk setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan akan diperoleh data dan gambaran aktivitas yang telah dilakukan sehingga berdasarkan informasi tersebut akan diambil suatu keputusan yang mempengaruhi tujuan dan aktivitas perusahaan secara keseluruhan di masa yang akan datang. Suatu keputusan yang baik dapat diambil atas dasar informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu.

Disamping pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang dimiliki oleh perusahaan masih banyak manajer-manajer perusahaan yang menjalankan usahanya dengan sistem manajemen yang seakan-akan berorientasi pada masa yang lalu (*backward*) dan belum berorientasi pada masa depan (*forward*). Sistem yang lebih menitikberatkan pada aspek keterukuran objek yang menimbulkan biaya ini tampak dari adanya pengambilan keputusan yang didasarkan pada

informasi-informasi yang dibuat berdasarkan laporan-laporan historis secara periodik. Sistem manajemen yang dilaksanakan oleh banyak perusahaan sekarang ini lebih memfokuskan pada kinerja keuangan yang diukur secara periodik dimana indikator-indikator yang terpenting adalah biaya-biaya yang dikeluarkan.

Berbagai upaya dilakukan agar perusahaan mampu bertahan dalam iklim dunia usaha yang kompetitif, diantaranya perusahaan dituntut agar mampu mewujudkan strategi-strategi perusahaan jangka panjang. Strategi-strategi jangka panjang tersebut akan diwujudkan dan diterjemahkan dalam serangkaian *action* atau aktivitas perusahaan, oleh karena itu pengukuran kinerja hanya dari perspektif financial tidaklah memadai lagi sehingga diperlukan suatu strategi pengelolaan keuangan untuk di masa mendatang. Menurut Lawrence J. Gitman (2006) *financial planning* adalah “*planning that begins with long term, or strategic, financial plans that in turn guide the formulation of short term or operating, plans or budgets*” (p.114).

Salah satu tujuan dari perusahaan jasa adalah memenuhi kebutuhan dan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen. PDAM Kota Surabaya adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat Kota Surabaya. Pelayanan kebutuhan air minum di wilayah Surabaya merupakan tanggung jawab Pemerintah Kota Surabaya yang kemudian dimandatkan kepada Perusahaan Daerah Air Minum Surabaya sebagai Perusahaan Daerah milik Pemerintah Kota Surabaya, hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air dan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2009

tentang PDAM Kota Surabaya. Sejalan dengan pengembangan, dalam melayani kebutuhan air minum bagi penduduk Kota Surabaya yang saat ini mencapai sekitar 2,77 juta jiwa, maka PDAM Kota Surabaya telah menata dan merencanakan dalam *Business Plan*. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan karena adanya keterbatasan, tapi keberhasilan dalam memenuhi target yang direncanakan cukup signifikan sehingga secara umum menunjukkan kemajuan kinerja. Sebagai usaha milik pemerintah yang melayani kepentingan umum, maka PDAM Surya Sembada Surabaya harus meningkatkan efisiensi dan efektifitas fungsi manajemen yang ada di dalam organisasinya. Salah satu fungsi dari manajemen yaitu perencanaan (*planning*).

Di dalam *Business Plan* terdapat beberapa penyesuaian, khususnya target-target yang tidak tercapai dan cara implementasi yang diupayakan agar lebih aplikatif sehingga mudah dimengerti dan direalisasikan, serta perlu identifikasi faktor keberhasilan dan kegagalan yang dapat digunakan dalam perencanaan mendatang. *Business plan* ini dimaksudkan sebagai landasan strategis bagi direksi beserta jajarannya dalam menjalankan operasional perusahaan yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan perencanaan pengelolaan keuangan di masa yang akan datang.

Sasaran yang hendak dicapai dalam kegiatan Penyusunan *Business Plan* ini adalah tersusunnya dokumen *Business Plan* yang lebih aplikatif dan mudah dipahami untuk selanjutnya dilaksanakan secara maksimal. Sehingga diharapkan program kerja yang akan dilaksanakan sudah terwadahi dalam *Business Plan*. Hasil akhir dari *Business Plan* adalah *Financial Projection*, dimana *software*

yang digunakan adalah *financial projection model*. *Financial projection* merupakan proyeksi keuangan yang dirancang untuk penyelenggaraan sebuah usaha bisnis yang akan dijalankan maupun untuk pengembangan bisnis yang sudah berjalan. *Financial projection* secara umum memberi gambaran mengenai sirkulasi keuangan sebuah perusahaan, prediksi pengeluaran, anggaran modal dan sebagainya. *Financial projection* yang baik memberikan gambaran yang realistis untuk dicapai sehingga memberi jaminan lebih bagi terselenggaranya dengan baik sebuah bisnis usaha yang berjalan.

Patrick R. Delaney dan O. Ray Whittington ( 2010 : 407 )

mendefinisikan *Financial Projection* sebagai berikut:

*Prospective financial statements that present, to the best of the responsible party's knowledge and belief, given one or more hypothetical assumptions, an entity's expected financial position, results of operations, and cash flows. A financial projection is sometimes prepared to present one or more hypothetical courses of action for evaluation, as in response to a question such as, "What would happen if".*

Segala sesuatu yang menyangkut pembiayaan penyelenggaraan sebuah usaha bisnis akan tertuang di dalam sebuah *financial projection*. Perancangan sesuatu dalam segala hal sangat penting untuk menjamin kesuksesan sesuatu yang dilakukan. Apabila tidak ada perancangan dan sistem manajemen keuangan yang jelas, maka perusahaan tersebut akan mengambang dan sangat rawan mengalami kebangkrutan karena tidak memiliki data-data konkrit mengenai keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai “Implementasi Financial Projection Sebagai Strategi Pengelolaan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu: Bagaimanaimplementasi *Financial Projection* pada Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenaiimplementasi *Financial Projection* pada Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya.

## 1.4 Manfaat penulisan

1. Bagi Penulis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas dan menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi manajemen terutama terkait dengan *financial projection* dan kinerja manajerialnya.
  - b. Memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
2. Bagi Perusahaan
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan perbaikan strategi pengelolaan keuangan di masa yang akan datang.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai perbaikan kinerja manajerial perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi STIE PERBANAS

Hasil penelitian dapat dijadikan bentuk pengabdian institute pendidikan dalam menganalisis implementasi *financial projection* dan untuk menambah pembendaharaan perpustakaan serta dapat dijadikan dasar perluasan penelitian.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori disertai kerangka pemikiran yang berhubungan dan mendukung topik bahasan penelitian yang dilakukan.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan metodologi penelitian yang digunakan, berisi rancangan penelitian, unit analisis, instrument penelitian, keabsahan data, dan analisis bukti studi kasus.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menguraikan gambaran perusahaan dan analisis data serta pembahasan.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian di perusahaan, keterbatasan pada penelitian dan saran yang ditujukan kepada perusahaan.